

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Akuntansi merupakan suatu seni pencatatan, penggolongan dan pengikhtisaran dengan cara tertentu dan dalam ukuran moneter, transaksi dan kejadian-kejadian yang umumnya bersifat keuangan dan melaporkan aktivitas perusahaan dalam bentuk informasi keuangan yang dapat digunakan sebagai salah satu sumber alternatif pengambilan keputusan. Dengan adanya akuntansi maka sumber-sumber kekayaan yang dikelola dapat ditelusuri, dapat diketahui arus masuk dan keluarnya serta hasil yang diperoleh dari transaksi yang terjadi beserta posisi masing-masing kekayaan pada tanggal tertentu dan hasil usahanya pada suatu periode.

Salah satu fungsi akuntansi ialah memberikan informasi keuangan kepada berbagai pihak yang berkepentingan dengan eksistensi perusahaan untuk membantu mereka dalam memberikan kepentingan-kepentingan ekonomi yang menyangkut perusahaan tersebut. Alat yang digunakan untuk menghasilkan informasi akuntansi adalah laporan keuangan yang merupakan output dan hasil akhir dari proses akuntansi dan secara berkala dikomunikasikan kepada pengambil keputusan, baik oleh manajemen, maupun pihak-pihak luar perusahaan, seperti investor, kreditor, pemerintah dan masyarakat luas.

Laporan keuangan juga merupakan media pertanggung jawaban (*accountability*) manajemen kepada pemilik perusahaan. Agar dapat dipahami oleh pengguna, laporan keuangan harus diberi pengungkapan secara memadai yang bisa ditempuh melalui penerapan regulasi informasi yang baik. Informasi

yang bermanfaat apabila informasi yang dikandungnya disediakan tepat waktu bagi pembuat keputusan sebelum informasi tersebut kehilangan kemampuannya dalam mempengaruhi pengambilan keputusan. Jika terdapat penundaan yang tidak semestinya dalam pelaporan, maka informasi akan kehilangan relevansinya. Ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan sangatlah penting. Semakin cepat disampaikan, informasi yang terkandung di dalamnya makin bermanfaat, dan para pengguna laporan keuangan dapat mengambil keputusan yang lebih baik, baik dari segi kualitas maupun waktu. Dengan demikian perusahaan secara tidak langsung akan memperoleh manfaat yang lebih baik sebagai dampak dari diambilnya keputusan tersebut oleh para pengguna laporan keuangan. Kebutuhan akan ketepatan waktu pelaporan keuangan secara jelas telah disebutkan dalam kerangka dasar penyusunan penyajian laporan keuangan bahwa ketepatan waktu merupakan salah satu karakteristik kualitatif yang harus dipenuhi, agar laporan keuangan yang disajikan relevan untuk pembuat keputusan.

Tuntutan akan kepatuhan terhadap ketepatan waktu dalam penyampaian pelaporan keuangan perusahaan publik di Indonesia telah diatur dalam Undang-Undang No.8 tahun 1995 tentang Pasar Modal. Dimana hal tersebut tidak hanya sekedar untuk efektivitas pengawasan oleh BAPEPAM dan ketersediaan informasi bagi masyarakat, tapi juga diperlukan oleh investor sebagai dasar pengambilan keputusan investasi. Agar pengambilan keputusan investasi berdaya guna dan relevan, maka diperlukan ketersediaan informasi yang tepat waktu. Pada tahun 1996, BAPEPAM mengeluarkan lampiran keputusan Ketua BAPEPAM No.80/ PM/ 1996, mewajibkan kepada setiap emiten dan perusahaan publik untuk menyampaikan laporan keuangan tahunan perusahaan dan laporan

auditor independennya kepada BAPEPAM selambat-lambatnya 120 hari setelah tanggal laporan tahunan perusahaan.

Di pasar modal Indonesia khususnya Bursa Efek Indonesia (BEI), laporan keuangan perusahaan dibedakan menjadi tiga macam, yaitu laporan keuangan tahunan, laporan tengah tahunan dan laporan keuangan triwulanan. Pertengahan 2002, editorial staff majalah Investor Relation Business melaporkan bahwa SEC (*Securities and Exchange Commission*) melakukan perubahan bertahap atas ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan tahunan perusahaan yang terdaftar di NYSE (*New York Stock Exchange*) dari 90 menjadi 60 hari dari tanggal laporan keuangan. Dalam regulasi yang sama SEC juga mensyaratkan penyampaian laporan interim dari 45 menjadi 30 hari. Regulasi baru ini mewajibkan emiten NYSE mempercepat penyampaian laporan keuangannya kepada publik. Di Indonesia, BAPEPAM dengan KEP. No-17/ PM/ 2002 juga memperpendek reporting waktu penyampaian laporan keuangan dari 120 hari menjadi 90 hari, sedangkan untuk laporan keuangan tengah tahun dari 60 hari menjadi 45 hari. Hal ini dimaksudkan untuk memberikan informasi yang lebih cepat dan akurat kepada investor mengenai kondisi keuangan emiten atau perusahaan publik.

Namun sejak tanggal 30 September 2003, BAPEPAM semakin memperketat peraturan dengan dikeluarkannya lampiran surat Keputusan Ketua BAPEPAM Nomor: Kep-36/ PM/ 2003 yang menyatakan bahwa laporan keuangan tahunan disertai dengan laporan auditor independennya kepada BAPEPAM selambat-lambatnya pada akhir bulan ketiga (90 hari) setelah tanggal laporan keuangan tahunan.

Keterlambatan penyelesaian dapat menyebabkan berkurangnya kualitas dari keputusan yang dibuat. Oleh karena itulah perlu diperhatikan faktor-faktor yang menyebabkan keterlambatan dalam penyelesaian penyajian laporan keuangan. Faktor-faktor ini tidak terbatas pada faktor finansial saja tetapi juga terdiri dari faktor non-finansial. Faktor finansial biasanya berasal dari faktor internal perusahaan, yaitu : Profitabilitas dan Likuiditas diperkirakan mempengaruhi ketepatan waktu. Sedangkan menurut Dyer dan McHugh dalam penelitian Bandi dan Tri Hananto (2002), ada kriteria keterlambatan, yaitu :

1. Keterlambatan audit (*Auditors Report Lag*) yaitu interval jumlah hari antara tanggal laporan keuangan sampai tanggal laporan auditor ditandatangani.
2. Keterlambatan Pelaporan (*Reporting Lag*) yaitu interval jumlah hari antara tanggal laporan auditor ditandatangani sampai tanggal pelaporan oleh BEI.
3. Keterlambatan Total (*Total Lag*) yaitu interval jumlah hari antara tanggal periode laporan keuangan sampai tanggal laporan dipublikasikan oleh BEI.

Penelitian mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan telah banyak dilakukan. Kiky Lusiana kusumosari (2015) yang meneliti tentang analisis pengaruh profitabilitas, likuiditas dan ukuran perusahaan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2010-2012 menyatakan bahwa ukuran perusahaan secara signifikan berpengaruh pada ketepatan waktu pelaporan keuangan, sedangkan profitabilitas dan likuiditas tidak berpengaruh pada ketepatan waktu pelaporan keuangan. Hasni Yusrianti dan Shelly Febriana Kartasari (2012) meneliti tentang pengaruh profitabilitas,

leverage keuangan, dan likuiditas terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI menunjukkan bahwa hanya variabel profitabilitas yang berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Mellisa Prasetya (2012) yang memeriksa tentang faktor-faktor yang mempengaruhi pelaporan keuangan melalui internet financial reporting pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2010 dengan menggunakan variabel bebas ukuran perusahaan, profitabilitas, likuiditas, leverage, umur listing. Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa dengan uji t hanya umur perusahaan yang berpengaruh pada IFR, sedangkan dengan uji Fit menunjukkan bahwa seluruh variabel bebas yang digunakan berpengaruh terhadap IFR. Dan yang terakhir adalah hasil penelitian dari Alexius Edwin Verdi Permana (2012) yang meneliti tentang analisis faktor-faktor yang mempengaruhi ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode tahun 2007-2010 dengan menggunakan variabel bebas profitabilitas, opini audit dan ukuran perusahaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa seluruh variabel bebas secara signifikan mempengaruhi ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

Berdasarkan uraian diatas, maka memberikan inspirasi bagi penulis perlu dilakukan penelitian dengan judul **“PENGARUH PROFITABILITAS DAN LIKUIDITAS TERHADAP KETEPATAN WAKTU PENYAMPAIAN LAPORAN KEUANGAN.”**

1.2 Rumusan Masalah

Permasalahan yang akan dirumuskan pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Apakah profitabilitas dan likuiditas berpengaruh secara parsial terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
- b. Apakah profitabilitas dan likuiditas berpengaruh secara simultan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
- c. Apakah ada pengaruh dominan dari variabel profitabilitas dan likuiditas terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan mempunyai sebagai berikut :

- a. Untuk mengetahui pengaruh profitabilitas dan likuiditas secara parsial terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- b. Untuk mengetahui pengaruh profitabilitas dan likuiditas secara simultan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- c. Untuk mengetahui pengaruh dominan dari variabel profitabilitas dan likuiditas terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang telah dikemukakan diatas, maka penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada berbagai pihak, antara lain :

a. Aspek Akademis

Diharapkan dapat menjadi bahan masukan untuk mengembangkan pengetahuan mengenai profitabilitas, likuiditas, laporan keuangan dan ketepatan waktu pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia dan juga menjadi titik tolak untuk mengadakan penelitian lebih lanjut yang berkaitan dengan variabel-variabel tersebut.

b. Aspek Pengembangan dan Ilmu Pengetahuan

Untuk menambah pengetahuan dan wawasan penulis serta pembaca dalam penerapan teori-teori akuntansi keuangan dan analisa laporan keuangan yang telah dipelajari selama kuliah, khususnya tentang profitabilitas, likuiditas, laporan keuangan dan ketepatan waktu. Serta untuk memenuhi persyaratan akademis guna menempuh sidang sarjana strata-1 (S1) di Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Mahardhika khususnya jurusan Akuntansi.

c. Aspek Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan informasi yang bermanfaat sebagai bahan pertimbangan dalam menentukan investasi pada suatu perusahaan dengan mempertimbangkan faktor-faktor yang mempengaruhi ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.